BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian menjelaskan bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan selama ini oleh KH Syaiful Arief Rizal di pondok pesantren Zainul Aziz Probolinggo sehingga mengalami perkembangan yang lumayan pesat hingga memiliki banyak santri di Probolinggo. Dalam penelitian ini, Pendekatan Penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Adapun penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang memiliki tingkat kritisme yang lebih dalam semua proses penelitian.[34]Jenis penelitian yang di gunakan termasuk dalam jenis penelitian deskripti kualitatif yakni data, fakta, yang di himpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka. Deskrptif adalah data yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimanan adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.[35] Sehingga diharapkan nantinya data yang dihimpun dapat dideskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat.

[34] Burhan bungin, Prof.Dr.H.M, S..Sos., M.Si. 2007, Penelitian kualitatif, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainya, Prenada Media grup hal 5

[35] Sugiyono, Prof.Dr.,2013, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, CV ALFABETA, hal 147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang di jadikan obyek atau sasaran dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Zainul Aziz Probolinggo yang berlokasi di Jl. Cokroaminoto no 34 Probolinggo. Luas Pondok Pesantren Zainul Aziz Probolinggo adalah 1728 m². yang terdiri atas kamar ,sekolah, masjid dan pesarean Pendiri Pondok.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data

a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data langsung ke pengumpul data.[36] Dalam hal ini data yang di himpun mengenai gaya kepemimpinan KH Syaiful Arief Rizal yang selama ini di terapkan di Pondok Pesantren Zainul Aziz Problinggo.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[37] Dalam hal ini data yang di himpunoleh peneliti adalah meliputi sejarah kepemimpinan Kyai dan hal-hal yang mendukung keberhasilan.

---

[36] Sugiyono, Prof.Dr, 2013, , Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, CV ALFABETA, hal 225

[37] Sugiyono, Prof.Dr, 2013, , Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, CV ALFABETA, hal 225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melaksakan penelitian kualitatif tidak terlepas dari tahap-tahap tentang penelitian. Karena dengan adanya tahapan ini lebih mempermudah proses penelitian yang berlangsung, sekaligus langkah apa yang tepat untuk dilakukan ke tahapan selanjutnya. Adapun tahapan yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan:

1) Tahap Pra Lapangan

Dalam melaksanakan tahapan pra lapangan ada 7 kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam hal ini juga akan di tambah suatu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu tentang etika dalam penelitian lapangan juga dalam kegiatan dan pertimbangan tersebut akan diuraikan sebagai berikut.:

a. Menyusun rencana Penelitian

Rencana penelitian dalam peneitian ini berisi tentang :

1. Latar belakang massalah dan alasan pelaksanaan ini diadakan
2. Tentang kajian kepustakaan di sertai teori
3. Memilih lapangan penelitian
4. menentukan jadwal penelitian dan memilih alat penelitiannya
5. rancangan pengumpulan data, analisis data, dan lain-lainnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam menentukan lapangan penelitian sebaiknya mempertimbangkannya terlebih dahulu dan menelusurinya, serta melihat secara langsung kenyataan yang ada di lapangan serta layakkah menjadi tempat penelitian diadakan. Dalam pemilihan lapangan penelitian ini pihak peneliti sudah menentukan yakni di Pondok Pesantren Zainul Aziz Probolinggo.

c. Mengurus Surat Izin

Peneliti harus mengurus surat perizinan kepada pihak fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN sunan ampel surabaya untuk diberikan ke pihak yang menjadi lokasi tempat penelitian yakni Pondok Pesantren Zainul Aziz Probalinggo yang berlokasi di Jl. Cokroaminoto no. 34 Probolinggo. Dengan harapan dapat mengadakan penelitian sekaligus memberikan perizinan mengadakan penelitian untuk dapat menggali data mengenai manajemen dakwah kepemimpinan yang diterapkan dalam meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan ketegasan santri dan masyarakat.

d. Menelusuri dan menilai keadaan lapangan

Dalam tahap ini, peneliti meninjau langsung keadaan di pondok pesantren dengan mengadakan komunikasi dengan pengurus dan pemimipin pondok pesantren beserta para santri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan juga masyarakat dengan tujuan dapat memberikan kemudahan kepada peneliti dalam proses penelitian yang nantinya berlangsung hingga dalam mengumpulkan data sesuai yang diharapkan peneliti. Tahap ini bertujuan pula dapat mengenal langsung segala unsur-unsur di dalam lapangan, antara lain tentang unsur fisik dan juga unsur keadaan lapangan obyek penelitian, karena unsur tersebut juga sebagai dasar dalam menilai keadaan lapangan.

e. Memilih dan memenfaatkan informan

Informan adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku atau pun orang lain yang memahami objek penelitian.[38] Informan sendiri harus mengerti secara detail tentang latar penelitian yakni di Pondok Pesantren Zainul Azis Probolinggo. Oleh karnanya di butuhkan beberapa informan yang mengerti dan faham tentang ponpes Zainul Azizyakni dalam hal yang menjadi informan adalah pimpinan ponpes, pengurus, santri, masyarakat.

f. Persoalan Etika Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti harus menjaga nama baik serta menjaga etikanya. Sebab ini menyangkut tentang hubungan dengan orang lain yang berkenaan dengan data yang di peroleh peneliti. Dengan menjaga etika yang baik di harapkan dapat

[38] Burhan bungin, Prof.Dr.H.M, S..Sos., M.Si. 2007, Penelitian kualitatif, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainya, Prenada Media grup hal 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menciptakan suasana kerjasama yang menyenangkan di antara kedua belah pihak.

g. Menyiapkan peralatan penelitian

Pada tahap ini, untuk menjaga kelancaran jalanya penelitian, peneliiti hendaknya menyiapkan perlengkapannya, bukan hanya perlengkapan fisik melainkan non fisik juga. Dalam hal ini, peneliti menyiapkan alat-alat penelitian yakni berupa seperangkat alat tulis, sekaligus hal-hal yang berhubungan dengan penelitian sebagai alat penunjang.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

1. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memahami tahapan ini, peneliti perlu memahami konteks penelitian terlebih dahulu kemudian peneliti mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik agar nantinya di saat peneliti terjun kelapangan semua kegiatan interview dapat berjalan dengan baik dan lancar.

2. Memasuki lapangan

Dalam memasuki lapangan, peneliti harus mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah-massalah yang berhubungan dengan apa yang diteliti.

3. Berperan serta mengumpulkan data

Pada tahap ini, setidaknya peran peneliti terhadap lokasi penelitian memang harus di batasi, namun tidak menutup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemungkinan apabila ada waktu luang dan peneliti bisa melakukannya, maka pihak peneliti dapat terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam lokasi penelitian serta mengumpulkannya dan mencatat data yang di perlukan dan kemudian di analisis secara intensif.

4. Tahap Analisis Data.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasi ke dalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar. Dalam tahap ini setelah peneliti memperoleh data kemudian memilah–milahnya lalu data yang sudah dipilih disajikan secara utuh tanpa melakukan pengurangan dan pembahasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala untuk kemudian dilakukan pencatatan.Metode ini digunakan untuk menggali data-data langsung dari objek peneliti yang bersifat partisipan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Metode Interview

Metode Interview adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.Penelitian ini dilakukan dengan pimpinan Pondok Pesantren, Pengasuh dan pengurus lainnya.

Interview adalah percakapan dengan maksud tertentu dan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan terwawancara.[39] Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang sesuatu yang berkaitan dengan penerapan manajemen di Pondok Pesantren. Seperti contohnya kepemimpinan KH.syaiful arif rijal kepada para santri dan masyarakat sekitar atau jamaahnya. Kepemimpinan beliau adalah kepemimpinan yg memiliki tingkat ketegasaan yang tinggi menjunjung tinggi nilai budaya dan agama Islam. Di dalam memimpin beliau terkadang sering berbaur dengan orang yang kekuranga ekonomi dan lainnya. Dalam menerima santri juga , beliau lebih memilih menggratiskan santri-santrinya dari pada harus membayar yang akan menambah beban keluarga. Maka dari itu banyak masyarakat dan wali santri juga santri yang menjadi dekat dengan beliau dan berbaur penuh rasa takdim kepada beliau. Dalam hal kepemimpinan mengaja .

[39] Lexy j.moleogn, Prof, DR,M.A.2007, METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF.PT Remaja rosdakarya. Bandung. Hal 186.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beliau sangat tegas karena hal ini menyangkut iman kita dan ketegasan dalam hal membangun agama Islam. Kepemimpinan yg di tunjukan beliau kepada saya, adalah hal yg unik karena selain santri,jamaah bisa lebih dekat dengan pemimpinya dan lebih bisa lebih mudah menyerap ilmu-ilmunya.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel atau berupa catatan transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

F. Teknik Validitas Data

Teknik validitas data dalam peneliitian kualitatif haruslah ilmiah.dalam menjaga keilmiahan suatu data dapat di lihat dari data yang di peroleh.hal ini di lakukan, karena ada kesalahan baik oleh peneliti sendiri maupun data yang di peroleh dari informan. Untuk mengurangi terjadinya kesalapahaman tersebut, peneliti hendaknya mengecek ulang data sebelum dilakukan pemprosesan terhadap suatu data. Yang nantinya dapat di sajikan dalam bentuk laporan agar tidak terjadi kesalahan, maka perlu di lakukan teknik sebagai berikut :

a. Memperpanjang keikutsertaan

Hal ini di lakukan untuk memperkuat pengumpulan data, dengan kata lain supaya data yang terkumpul benar-benar alid dan dapat di pertanggung jawabkan.

b. Ketekunan pengamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketekunan pengamatan bertujuan meneliti obyek secara cermat dan terperinci untuk memperoleh kedalaman serta terhindaar dari kesalahan interpretasi terhadap data yang ada. Ketekunan pengamatan dapat peneliti lakukan dengan cara berikut :

1. Menanyakan kembali data hasil wawancara dengan informan untuk memperkuat data serta keabsaan
2. Mengoreksi kembali hasil catatan dokumen penelitian dengan yang ada di lapangan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang di gunakan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu. Maksudnya adalah data wawancara di periksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasi pengumpulan data lain, seperti observasi dan dokumentasi. Langkah yang di tempuh dalam triangulasi adalah:

1. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamata wawancara, maupun hasil data yang di peroleh dengan cara lain (observasi dan dokumentasi)
2. Meneliti berdasarkan apa yang dikatakan orang luar tentang Pondok Pesantren Zainul Aziz secara umum, dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesua ataukah tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Membandingkan pendapat, prespektif seseorang dengan berbagai pendapat atau pandangan orang lain. Dengan kata lain peneliti tidak hanya berdasarkan hasil di lapangan melainkan dari smber lain juga.
4. Membandingkan wawancara dengan dokumen.

G. Teknik analisis Data

Secara konseptuala analisa data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah di kumpulkan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah di temukan kepada orang lain. Tujuan analisis yakni menyempitkan dan membatasi penemuan hingga menjadi data yang teratur, serta tersusun lebih rapi. Dalam hal ini, tujuan dari analisis data adalah untuk mengetahui bagaimanan gaya kepemimpinan KH Syaful Arief Rizal di PONPES ZAINUL AZIZ Probolinggo.

Teknik analisa data yang di gunakn adalah analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi berbagai kondisi lapangan yang bersifat tanggapan dan pandangan terhadap pelaksanaan program serta kondisi lingkungan sosial ekonomi dan daerah sempel.

Untuk analisis data di lapangan menggunakan model miles dan huberman, keduanya mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh atau cukup. Aktifitas dalam analisis data. Yaitu data reduction, data display, conclusion drawing/verification.

a) Reduksi data

Dalam reduksi data merujuk pada proses penelitian, pengfokusan,penyederhanaan, abstraksi,dan pengtranformasiandata menah yang terjadipada catatan lapangan tertulis.

b) Penyajian data

Model ini di definisikan sebagai suatu kumpulan informas yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memehami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

c) Conclusion drawing/verification.

Penarikan dan verifikasi kesimpulan merupakan langka ketiga dalam analisis model miles huberman. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan adalah temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id